

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, diperoleh kesimpulan untuk menjawab tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut. Keputusan pemilik usaha CV. Faruq Farm untuk beralih dari usaha ayam broiler konvensional ke usaha ayam sehat herbal probiotik melibatkan jejaring aktor yang saling berkaitan dan tidak berasal dari satu pihak semata. Pemilik usaha, yakni Veronice Ice, berkedudukan sebagai aktor rasional utama yang mencetuskan gagasan peralihan usaha berdasarkan evaluasi rasional atas kerugian sistem kemitraan lama serta nilai yang diyakininya. Suami, Masruri, berperan sebagai aktor pendukung yang mengendalikan pelaksanaan operasional dan pengawasan lapangan, sehingga keputusan usaha merupakan hasil musyawarah dan negosiasi kolektif dalam satu unit usaha keluarga. Selain itu, teman sekolah berperan sebagai aktor eksternal pada tahap distribusi pascakeputusan, sedangkan pembimbing disertasi berperan sebagai aktor normatif yang membentuk nilai kebermanfaatan yang mendasari orientasi usaha.

Kemudian keputusan memilih usaha ayam sehat herbal probiotik didukung oleh sumber daya material dan non-material yang dimiliki aktor. Sumber daya material meliputi lahan, modal, dan kandang yang telah tersedia sejak masa usaha konvensional sehingga menjadi fondasi bagi pengembangan usaha selanjutnya. Sumber daya non-material meliputi nilai penolakan terhadap praktik gharar yang berlandaskan prinsip keislaman, nilai kebermanfaatan usaha bagi masyarakat, status profesi pemilik usaha sebagai dosen yang memperkuat kepercayaan publik, serta jaringan sosial melalui organisasi HIPMI dan IWAPI yang memperluas akses informasi dan

pasar. Kombinasi sumber daya tersebut menjadi dasar kalkulasi untung-rugi aktor dalam mempertahankan usaha ayam sehat herbal probiotik meskipun secara ekonomi tidak selalu lebih menguntungkan dibandingkan usaha ayam broiler konvensional.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa rasionalitas pemilik usaha dalam memilih usaha ayam sehat herbal probiotik tidak semata berorientasi pada keuntungan material (rasionalitas instrumental), tetapi juga dibentuk oleh preferensi nilai berupa kepatuhan syariah dan kebermanfaatan sosial, sebagaimana dijelaskan Coleman bahwa utilitas aktor tidak selalu bersifat material.

4.2 SARAN

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambah jumlah kasus usaha sejenis di lokasi berbeda, serta mengkaji aspek keberlanjutan usaha dan strategi pemasaran secara lebih mendalam, sehingga temuan penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

